Kalibrasi Koefisien Parameter Model Hidrograf Satuan Sintetik Gama I
Pada Sub Das Bionga Kayubulan
Barry Y. Labdul, Rawiyah Th. Husnan, dan Suwandy K. Idji .......................... 120

Pengaruh Debit Dan Tss Terhadap Konsentrasi Merkuri Di Sedimen Melayang Di Sungai Tulabolo
Marike Mahmud.................................................................................................... 134

Analisis Kebutuhan Pembangunan Perumahan Dan Permukiman Yang Layak Huni Di Kota Gorontalo
Lydia Surijani Tatura ................................................................. 150

Pengaruh Arsitektur Kolonial Terhadap Rumah Panggung Era Tahun 1890-An Sampai Tahun 1930-An Di Gorontalo
Nurmaningsih Nico Abdul .................................................................................. 160

Analisis Stabilitas Terowongan Dengan Simulasi Numeris
Indriati Martha Patutti .................................................................................. 176

Perbaikan Agregat Kasar (Bantak) Berabrasii Tinggi Dengan Menggunakan Bantul Granular Asphalt (BGA)
Hinze L. Desei .................................................................................................... 188

Sistem Pendukung Keputusan Kompetensi Pegawai
(Simulasi Kasus Di LPMP Gorontalo)
Diana Noviana .................................................................................................. 200

Hakutul Intisari dan Abstrak Jurnal Teknik Vol.9, No. 1, Juni 2011 ............... 213

Kesimpulan: Organisasi Ruang Vertikal (artikel halaman 167)
PERBAIKAN AGREGAT KASAR (BANTAK) BERABRASI TINGGI DENGAN MENGGUNAKAN BUTON GRANULAR ASPHALT (BGA)

Frice L. Desei1

Intisari

Upaya mendapatkan suatu material yang sudah tersedia secara alami untuk dapat digunakan sebagai material perkeras jalan adalah yang diinginkan. Namun disamping memerlukan jumlah deposit yang cukup besar, material juga harus mampu memberikan parameter-parameter spesifikasi yang disyaratkan. Penelitian ini mencoba memanfaatkan material bantak hasil letusan Gunung Merapi yang memiliki kadar keausan dan tingkat penyerapan di bawah standar untuk diperbaiki sifat-sifatnya sehingga dapat memenuhi syarat spesifikasi. Penelitian dilakukan dengan cara membuat rancangan penyelaputan agregat kasar menggunakan Buton Granular Asphalt (BGA) yang ditambahkan Aspal Peremaja, kemudian diuji kadar keausan dan tingkat penyerapannya. Hasil penelitian menunjukkan nilai abrasi agregat kasar bantak semula sebesar 69,23% turun menjadi 32,5% sedangkan Nilai penyerapan yang semula sebesar 4,86% turun menjadi 2,63%

Kata-kata kunci: bantak, BGA, aspal peremaja

Abstract

The effort to obtain the natural materials to be used as the pavement material is needed. Besides the large requirement of deposits, the material should also be able to provide the specific parameters as required. This research attempts to exploit the bantak materials produced by Merapi eruption that has the absorption level and the absorption rate under the standard to be fixed its character so that it can meet its specification standard. The research is carried out by making coarse aggregate design covered by Buton Granular Asphalt (BGA) that was added with asphalt flux then examined for the absorption level and the absorption rate. The results of this research shows that the value of bantak coarse aggregate abrasion was formerly 69.23% fell into 32.5% while the value of absorption was formerly of 4.86% fell into to 2.63%.

Key words: Bantak, BGA, Asphalt flux

PENGANTAR

Pembangunan jalan yang terus menerus dilakukan oleh pemerintah membuat kebutuhan akan material jalan dari tahun ketahun mengalami peningkatan padahal ketersediaan akan sumber bahan material khususnya agregat semakin berkurang dan aspal minyak yang semakin mahal.

1 Frice L. Desei, S.T., M.Sc., Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo